

ANALISA RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA USAHA PADA PT. TRANS ALAM SEMESTA

Augustpaosa Nariman¹, Alan Octama Massidy²

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email : augustpaosa@fe.untar.ac.id

²Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email : alan.125200088@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

In running its business, the Company wants to be able to continue to survive. In developing their business, leaders want to know how their business is performing so they can make important decisions. To obtain information on business performance, the financial statements produced must be able to provide sufficient information to analyse the financial statement. Financial statement analysis can be done by analyzing financial ratios. Financial ratio analysis can provide information about the company's health and ability to survive using all resources. PT. Trans Alam Semesta is an UMKM company and is engaged in the expedition business. The company has a simple accounting records, where the company only presents routine financial reports every month. Company owners find it difficult to get information about business performance in making strategic decisions. The owner also does not know how long the company can continue to survive and can empower all its resources. This need was responded to by a permanent lecturer at the Untar Faculty of Economics majoring in Accounting who has obtained a lecturer certification to perform PKM. The training fund comes from LPPM UNTAR. PKM activities are carried out offline, followed by the Finance & Accounting section and company leaders. The training provides an explanation of financial ratios, examples of the calculation of relevant financial ratios. The purpose of this training is for companies to evaluate business performance and make strategic decisions. The PKM implementation went smoothly, and was very satisfied and wanted to continue to get further training.

Keywords: *Rasio Analyze, Financial Report*

ABSTRAK

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan ingin agar dapat terus bertahan dan berkembang. Dalam mengembangkan usahanya, pimpinan ingin mengetahui bagaimana kinerja usahanya sehingga dapat mengambil keputusan yang penting. Untuk memperoleh informasi kinerja usaha, tentu laporan keuangan yang dihasilkan harus dapat memberikan informasi yang cukup sehingga dapat dilakukan analisa terhadap laporan keuangan. Analisa laporan keuangan dapat dilakukan dengan melakukan analisa rasio keuangan. Analisa rasio keuangan dapat memberikan informasi tentang kesehatan dan kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan dengan menggunakan semua sumber daya yang dimiliki. PT. Trans Alam Semesta merupakan perusahaan dengan skala UMKM dan bergerak di bidang usaha ekspedisi. Perusahaan dalam kegiatan usahanya memiliki catatan akuntansi yang masih sederhana, dimana perusahaan hanya menyajikan laporan keuangan rutin setiap bulannya. Pemilik perusahaan merasa sulit untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja usaha dalam mengambil keputusan strategis. Pemilik juga tidak mengetahui seberapa lama perusahaan dapat terus bertahan serta dapat memberdayakan semua sumber daya yang dimiliki. Kebutuhan tersebut ditanggapi oleh dosen tetap Fakultas Ekonomi Untar jurusan Akuntansi yang sudah mendapatkan sertifikasi dosen untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Dana bantuan pelatihan berasal dari LPPM UNTAR, dengan memberikan pengetahuan terkait analisa rasio keuangan untuk mengukur kinerja usaha. Kegiatan PKM dilakukan secara luring yang diikuti oleh bagian Keuangan & Akuntansi serta pimpinan perusahaan. Dalam pelatihan diberikan penjelasan mengenai rasio keuangan, contoh-contoh perhitungan rasio keuangan yang relevan. Tujuan pelatihan ini agar perusahaan dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja usaha dan dapat mengambil keputusan strategis. Pelaksanaan PKM berjalan dengan lancar, dan perusahaan sangat puas serta ingin terus bekerjasama untuk dapat memperoleh pelatihan selanjutnya.

Kata kunci: Rasio Keuangan, Laporan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang menjalankan usahanya ingin agar usahanya dapat terus berkembang dan berkelanjutan. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan harus memiliki catatan akuntansi yang lengkap dan akurat sehingga dapat membuat laporan keuangan. Laporan keuangan yang dibuat akan menjadi dasar untuk melakukan analisa terhadap kinerja usaha yang sudah dijalankan. Analisa laporan keuangan yang dapat dilakukan salah satunya adalah melalui analisa rasio keuangan. Analisa rasio keuangan dapat memberikan informasi mengenai kesehatan dan kemampuan perusahaan dalam memberdayakan semua sumber daya perusahaan yang dimiliki untuk dapat melunasi hutangnya atau tetap bertahan, menilai apakah perusahaan sudah dapat mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak. . Karena pada dasarnya tujuan utama dari Analisis Laporan Keuangan (*Financial Statement Analysis*) adalah sebagai berikut: (1) Sebagai tolak ukur dalam melakukan *forecasting* yaitu dengan memproyeksikan posisi keuangan dimasa yang akan datang; (2) Mereview dan menilai bagaimana keadaan perusahaan saat ini, masalah operasional maupun keuangan yang dihadapi; (3) Sebagai tolak ukur untuk melakukan efisiensi di semua departemen perusahaan. (Erica, 2016)

PT. Trans Alam Semesta merupakan perusahaan dengan skala UMKM dan bergerak di bidang usaha ekspedisi. Perusahaan dalam kegiatan usahanya memiliki catatan akuntansi yang masih sederhana, dimana perusahaan hanya menyajikan laporan keuangan rutin setiap bulannya tanpa adanya catatan atas laporan keuangan serta analisa terhadap laporan keuangan. Bagian Akuntansi perusahaan terdiri dari 3 orang, dan dalam hal laporan keuangan dibuat oleh satu orang di bagian Akuntansi. Laporan keuangan yang diberikan hanya berupa Neraca, dan Rugi Laba. Pemilik perusahaan sangat ingin mengetahui bagaimana kinerja perusahaan melalui analisa rasio keuangan yang dapat memberikan informasi yang lebih lengkap serta dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang strategis. Informasi yang ingin diketahui adalah terkait dengan rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas perusahaan.

Menurut Kasmir (2018) menyatakan bahwa dengan melakukan perbandingan angka-angka yang ada pada laporan keuangan merupakan analisa rasio keuangan. Perbandingan angka tersebut dapat berasal dari suatu periode laporan maupun beberapa periode laporan dengan membandingkan satu akun dengan akun lainnya dalam laporan keuangan sehingga di dapatkan suatu angka perbandingan rasio. Lebih lanjut dikatakan oleh Kasmir (2018:110) bahwa jenis-jenis rasio keuangan yang sering digunakan meliputi: 1. Rasio Likuiditas, adalah rasio jangka pendek yang dapat memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan sumber daya yang likuid. 2. Rasio Leverage adalah rasio untuk menilai dan mengukur berapa besar hutang jangka pendek maupun jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan untuk membeli aset dan mengembangkan usahanya. 3. Rasio Aktivitas adalah rasio untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dapat menjalankan operasionalnya dengan menggunakan sumber daya atau aset yang ada dalam perusahaan. 4. Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk memberikan informasi mengenai keuntungan/laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode pelaporan tertentu. Dengan informasi keuntungan/laba ini maka akan diketahui seberapa besar kemampuan perusahaan mengolah aset dan sumber dayanya dalam menjalankan usahanya untuk menghasilkan keuntungan. 5. Rasio Pertumbuhan adalah rasio yang digunakan untuk memberikan gambaran bagaimana perusahaan dapat terus bertahan dan mengembangkan usahanya. 6. Rasio Penilaian adalah rasio yang memberikan informasi bagaimana perusahaan dapat terus mengembangkan pasar usahanya dengan menggunakan investasi yang seminimal mungkin. Hery (2018) menyatakan bahwa rasio keuangan yang telah

dihitung dengan menggunakan angka perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya dan memiliki hubungan yang relevan dan signifikan.

Menurut Munawir (2015) menyatakan bahwa analisa rasio keuangan yang dilakukan dapat digunakan sebagai berikut: 1. Menilai kinerja usaha dan keuangan yang secara menyeluruh (overall measures). 2. Melihat kemampuan perusahaan secara berkesinambungan dalam menghasilkan keuntungan/profit (profitability measures). 3. Untuk menilai tingkat pengembalian dari investasi yang sudah dilakukan (test of investment utylization). 4. Melihat seberapa besar tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan yang digambarkan melalui kondisi keuangan perusahaan (test of finance condition).

Dengan adanya analisa rasio keuangan, maka pemilik perusahaan bisa mengetahui sejauh mana perusahaan bisa memanfaatkan sumber daya yang ada untuk tetap menjaga kesehatan keuangan perusahaan. Selain itu juga informasi rasio keuangan juga akan sangat membantu pemilik untuk bisa mengembangkan usaha maupun mencari partner yang strategis dengan menunjukkan kinerja usaha yang diukur dengan rasio keuangan. Dengan mengikuti pelatihan dan ceramah ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemilik dan karyawan bagian Keuangan dan Akuntansi dengan target capaian sebagai berikut:

1. Dengan memahami analisis rasio keuangan maka dapat bermanfaat sebagai alat analisis kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Analisis rasio keuangan bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan keuangan, *budgeting*, dan efisiensi.
3. Analisis rasio keuangan dapat bermanfaat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan, serta dapat dijadikan suatu acuan untuk perbaikan di masa mendatang.
4. Memberikan informasi atau penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan debitur untuk dapat terus mengembangkan usahanya dan menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang ada sehingga dapat membayar bunga dan pokok pinjaman tepat waktu kepada kreditur.
5. Dengan melakukan perhitungan rasio keuangan dapat membantu pemilik perusahaan untuk dapat mengambil keputusan strategis perusahaan dalam hal pendanaan dari dalam maupun luar perusahaan.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Ruang Lingkup

Pelatihan diberikan dalam bentuk penjelasan dan ceramah yang dimulai dengan penjelasan mengenai laporan keuangan, analisa terhadap laporan keuangan, penjelasan analisa rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan yang dapat digunakan, pemilihan rasio keuangan yang relevan dengan kegiatan perusahaan. Pelatihan diberikan kepada semua karyawan bagian keuangan dan akuntansi, serta pemilik perusahaan. Dalam pelatihan juga diberikan contoh-contoh analisa rasio keuangan terhadap perusahaan yang bergerak di bidang ekspedisi serta bagaimana menyusun analisa rasio keuangan dan catatan atas laporan keuangan untuk dapat memberikan informasi kesehatan keuangan perusahaan yang relevan dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan strategis. Sebagai bahan untuk pemahaman dan pembelajaran, diberikan ppt lengkap beserta contoh-contoh perhitungan rasio keuangan dan penjelasannya kepada perusahaan.

Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan yang telah dilakukan yaitu:

1. Ceramah dan pelatihan analisa rasio keuangan untuk mengukur kinerja usaha
2. Pelatihan & Diskusi telah dilaksanakan secara luring pada tanggal 18 Maret 2022 yang dimulai pukul 08.30-12.30. Pelatihan dan ceramah akan dilakukan oleh Ibu Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA berupa penjelasan terkait dengan analisa laporan keuangan dan analisa rasio keuangan, dan dibantu oleh mahasiswa untar: Alan Octama Massidy. Acara pelatihan secara keseluruhan meliputi ceramah, pelatihan, diskusi, tanya jawab, dan dokumentasi. Acara pelatihan juga dengan membahas soal dan kasus baik dari dalam perusahaan maupun menggunakan contoh kasus dari luar.
3. Penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan meliputi:
 1. Melakukan evaluasi dan wawancara awal mengenai kebutuhan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Wawancara ini dilakukan oleh Ibu Augustpaosa Nariman dan Alan Octama Massidy (mhs).
 2. Penjelasan, ceramah mengenai penyajian laporan keuangan, analisis laporan keuangan, analisa rasio keuangan yang meliputi rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas serta penjelasan rasio lainnya yang dilakukan oleh Ibu Augustpaosa Nariman.
 3. Memberikan latihan soal dan contoh soal perhitungan rasio keuangan terutama bagi perusahaan jasa agar perusahaan dapat memperoleh gambaran yang lebih nyata dan sesuai. Hal ini dilakukan oleh Ibu Augustpaosa Nariman dan Alan Octama Massidy (Mhs).

Tahapan Kegiatan dan partisipasi mitra dalam kegiatan PKM

Tabel 1. Tahapan kegiatan dan partisipasi mitra

No	Prosedur Kegiatan	Partisipasi Mitra
1	Analisa awal dengan melihat kebutuhan mitra akan pelatihan dengan cara berdiskusi dan melakukan pertemuan dengan pemilik dan karyawan perusahaan bagian keuangan dan akuntansi.	Pemilik Perusahaan, Karyawan bagian Keuangan dan Akuntansi
2	Mendiskusikan topik dan materi pelatihan serta kesepakatan jadwal pelatihan. Dalam diskusi disepakati bahwa pelatihan akan dilakukan secara luring di lokasi perusahaan.	Dosen FEB, Pemilik Perusahaan, dan Karyawan bagian Keuangan dan Akuntansi.
3	Penilaian akhir terhadap kegiatan pelatihan/ceramah mengenai Analisa Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Usaha pada PT. Trans Alam Semesta.	Pemilik, dan Karyawan bagian Keuangan dan Akuntansi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan PKM

Kegiatan telah dilakukan pada hari Jumat, tanggal 18 Maret 2022 yang dimulai pada pukul 08:30-12.30 yang dilakukan kepada karyawan bagian keuangan dan akuntansi yang dilakukan secara luring di kantor perusahaan. Adapun jadwal pelatihan yang dilakukan terdiri dari: pukul 08.30-08.45 kegiatan diawali dengan pembukaan dan kata sambutan dari dosen dan pimpinan perusahaan, dilanjutkan dengan pelatihan yang dimulai pukul 08.45-11.15 yang meliputi penjelasan laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan, penjelasan Analisa rasio keuangan, penjelasan jenis-jenis rasio keuangan yang relevan dan kegunaannya masing-masing, pemilihan rasio keuangan yang relevan dengan kegiatan usaha perusahaan, Analisa rasio keuangan dengan menggunakan contoh dan soal latihan dari perusahaan, dilanjutkan pada pukul 11.20-12.20 dengan tanya jawab dan diskusi yang meliputi masalah atau kendala yang dihadapi perusahaan dalam melakukan analisa pada laporan keuangan, kemudian pada pukul 12.20-12.30 acara penutupan dan foto dokumentasi.

Para peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 4 orang yang terdiri dari 3 karyawan bagian keuangan dan akuntansi, serta 1 orang pimpinan yang merupakan pemilik perusahaan. Materi pelatihan dibagi menjadi:

- a. Penjelasan dan penyampaian materi mengenai informasi keuangan dan catatan atas laporan keuangan, yang dilanjutkan dengan analisa laporan keuangan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan dan melakukan analisis terhadap hasil dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Penjelasan meliputi pengertian dan kegunaan dari masing-masing rasio keuangan untuk dapat memberikan informasi kesehatan keuangan perusahaan, *budgeting*, serta pengambilan keputusan strategis yang dilakukan oleh Ibu Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA.
- b. Sesi tanya jawab dan diskusi, yaitu untuk menjawab semua pertanyaan dari peserta yang meliputi karyawan dan pimpinan perusahaan.
- c. Setelah sesi tanya jawab, dilanjutkan dengan memberikan soal-soal latihan terkait dengan laporan keuangan dan analisa rasio keuangan perusahaan ekspedisi. Setelah itu dilanjutkan dengan foto kegiatan untuk dokumentasi.

Target Pelaksanaan Kegiatan PKM

Target pelatihan ini adalah para karyawan bagian keuangan dan akuntansi serta pimpinan perusahaan. Pelatihan ini akan sangat bermanfaat agar para pelaku usaha dapat mengukur kinerja usaha dan dapat mengambil keputusan penting dalam mengembangkan usahanya. Pelatihan meliputi penjelasan mengenai jenis-jenis akun dalam pelaporan keuangan, hubungan setiap akun, kegunaannya serta catatan atas laporan keuangan (CALK) yang diperlukan. Setelah memahami pentingnya laporan keuangan, dilanjutkan dengan analisa laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dan relevan untuk perusahaan meliputi rasio likuiditas yaitu untuk mengukur sejauh mana perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang ada dapat melunasi kewajiban atau hutang jangka pendeknya, rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, serta rasio profitabilitas untuk mengukur sejauh mana perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang ada dalam perusahaan dapat menghasilkan keuntungan/profit yang nantinya akan digunakan untuk modal kerja dan pengembangan usaha selanjutnya.

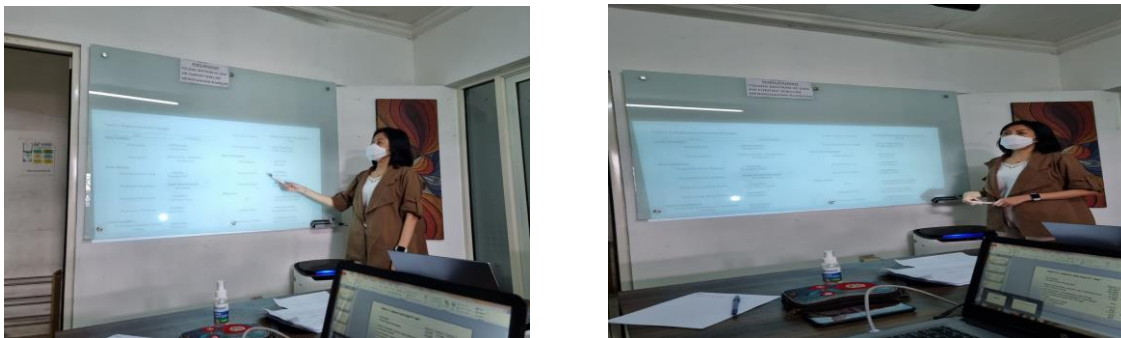
Luaran yang dicapai

Hasil dari kegiatan ini berupa penjelasan ppt lengkap serta contoh-contoh perhitungan analisa rasio keuangan yang diberikan kepada perusahaan. Luaran yang tercapai adalah luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib berupa tersusunnya artikel Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang siap untuk dipublikasikan dalam forum ilmiah Serina IV. Luaran tambahan berupa artikel PINTAR (Opini Untar).

Kegiatan PKM yang telah dilakukan telah didokumentasikan dalam foto berikut:



Gambar 1 Para peserta



Gambar 2 Ibu Augustpaosa sedang memberikan ceramah dan pelatihan mengenai analisa rasio keuangan dalam mengukur kinerja usaha

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

PKM yang telah dilaksanakan secara luring di kantor PT. Trans Alam Semesta berjalan dengan baik dan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Para karyawan bagian keuangan dan akuntansi merasa puas karena mereka semakin memahani kegunaan laporan keuangan beserta catatan atas laporan keuangan yang berisi analisa rasio keuangan yang dihitung dan disajikan sebagai informasi keuangan. Dalam menyusun laporan keuangan para karyawan menjadi semakin memahami pentingnya informasi yang disajikan secara lengkap dalam laporan keuangan, rekonsiliasi yang harus dilakukan apabila terdapat selisih. Selama ini karyawan bagian

akuntansi hanya menyajikan laporan keuangan yang hanya berisi neraca dan laporan laba rugi tanpa catatan atas laporan keuangan yang berisi analisa rasio keuangan yang penting.

Dengan adanya pelatihan ini karyawan bagian keuangan dan akuntansi dapat lebih memahami pentingnya laporan keuangan dan dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih lengkap berupa analisa rasio keuangan dan penjelasannya. Pimpinan perusahaan yang merupakan pemilik perusahaan juga dapat memperoleh informasi keuangan yang lebih lengkap dan dapat menganalisis terkait kesehatan keuangan perusahaan dan melakukan evaluasi atas kinerja usaha. Evaluasi yang dilakukan akan memberikan dampak yang lebih bermanfaat dan pimpinan juga dapat mengambil keputusan strategis dalam mengembangkan usahanya kedepan. Karyawan dan pimpinan sangat puas dan ingin tetap dapat bekerjasama dengan dosen FEB Untar agar dapat memberikan pelatihan keuangan dan akuntansi selanjutnya.

Implikasi

Implikasi dari kegiatan PKM ini adalah agar dapat membantu para pelaku UMKM untuk dapat terus bertahan dan mengembangkan usahanya. Dengan memahami analisa rasio keuangan, perusahaan dapat melakukan evaluasi terhadap kesehatan dan kinerja usaha dengan melakukan tindakan-tindakan preventif untuk kedepannya. Pimpinan perusahaan akan sangat berkepentingan untuk mengetahui bagaimana usaha yang didirikan dapat terus bertahan dan bahkan mengembangkan usahanya dengan mencari mitra strategis. Khususnya untuk PT. Trans Alam Semesta yang bergerak di bidang ekspedisi, dapat melakukan evaluasi khususnya pada penghematan biaya-biaya yang dikeluarkan serta dapat membuat anggaran yang lebih informatif. Perusahaan juga dapat mengetahui sejauh mana dapat terus bertahan, melakukan tambahan setoran modal ataupun melakukan pinjaman kepada pihak kreditur. Para karyawan menjadi lebih paham betapa pentingnya kinerja usaha dan semaksimal mungkin memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perusahaan agar dapat terus bertahan dan berkembang.

Ucapan Terima Kasih

LPPM Untar

PT. Trans Alam Semesta

FEB Akuntansi Untar

REFERENSI

- Erica. 2016. Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk. *Jurnal Moneter*, Vol. III No. 2, Hal. 136-142
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition (3rd ed.)*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir; (2018); *Analisis Laporan Keuangan*; Edisi 11 Maret 2018; Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Munawir, S. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Weygandt, Jerry J; Paul D Kimmel; and Donald E Kieso; (2019); *Financial Accounting; IFRS 4th edition*; John Wiley & Sons, Inc.

(halaman kosong)